

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian yang bersifat lapangan atau langsung, yang biasanya dikenal sebagai *field research*. Peneliti melakukan penelitian ini dengan langsung mengunjungi lokasi penelitian secara fisik dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dan dibutuhkan.

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif yaitu *human instrumen*, digunakan untuk mengidentifikasi pada fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari hasil.(Rokhamah et al., 2024)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Ini dikategorikan sebagai deskriptif karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu; sebaliknya, peneliti bertujuan untuk menggambarkan data secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan tentang variabel, masalah, dan kondisi saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi

hubungan antara efisiensi anggaran dinas perhubungan dan pengelolaan transportasi publik di Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru Jl.Palam Rt.047 Rw.007, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Bajarbaru, Kalimantan Selatan, 70724.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kumpulan komponen yang mungkin mencakup individu, organisasi, atau masalah yang perlu dipelajari untuk mengumpulkan data tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru yang terdiri dari: Sekretaris Dinas Perhubungan, Kepala Bidang Angkutan, Pengelola Layanan Transportasi dan penumpang yang merasakan langsung dalam jasa transportasi publik Trans Banjarbaru tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Dampak efisiensi anggaran yang terdapat di Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dalam pengelolaan transportasi publik. Penelitian ini berfokus pada cara perencanaan, alokasi, dan pemanfaatan anggaran guna mendukung pelayanan transportasi publik yang efisien, efektif dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini bertujuan utama untuk memahami sejauh mana pengelolaan anggaran tersebut mencerminkan prinsip efisiensi dalam tata kelola pemerintahan, khususnya dalam sektor transportasi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini akan mengkaji objek secara mendalam melalui pengumpulan data dan informasi dari para pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam proses perencanaan dan implementasi anggaran transportasi publik yang ada di Kota Banjarbaru.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Pada penjelasan ini terhadap keduanya dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara menyeluruh suatu peristiwa melalui pengumpulan data deskriptif seperti kata-kata, pendapat, atau perilaku, bukan angka atau statistic (Sugiyono, 2018). Penelitian ini juga berarti Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dari sumbernya, dengan peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam mengamati dan mewawancarai partisipan secara mendalam.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data ini merupakan data diperoleh secara langsung dari unit bidang yang diteliti yaitu individu/orang dalam instansi, kelompok individu atau dari instansi keompok yang diteliti, mencakup narasumber atau informan yang terlibat dalam penelitian. Bentuk data yang didapat mencakup catatan atau rekaman audio yang dihasilkan selama proses wawancara dengan Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada informasi yang sudah ada dan siap untuk diakses oleh peneliti. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sumber buku, jurnal, tesis, studi sebelumnya, dan situs web Pemerintah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data armada operasional transportasi publik, data keuangan dan anggaran, data kebijakan yang diterapkan, dan data pendukung dari lembaga lain sebagai data sekunder tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penelitian lapangan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

Menurut (Nasution, 2016) wawancara atau *interview* merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan dalam rangkaian untuk mencapai tujuan tertentu. Pertanyaan dan tanggapan

langsung antara subjek penelitian dan peneliti, yang menjabat sebagai pewawancara, digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, pewawancara adalah personel Dinas Perhubungan atau staf kantor, serta anggota komunitas pengguna jasa yang berfungsi sebagai informan pendukung. Teknik ini digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dan pengambilan data berdasarkan tulisan-tulisan berbentuk catatan, buku, dokumen atau arsip-arsip milik Dinas Perhubungan yang terkait Dampak Efisiensi Anggaran terhadap Pengelolaan Transportasi Publik.

F. Teknik Analisis Data

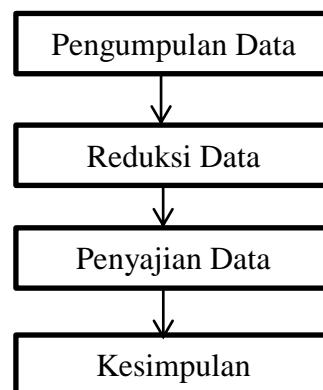
Dalam menganalisis data ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Kirk & Miller dalam buku (Abdussamad, 2021), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya tersendiri. Kegiatan dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara berhubungan dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, hingga data yang ingin dicapai terkumpulkan dengan tuntas.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data mengacu pada proses pengumpulan informasi agar dapat dijelaskan. Menyortir data ke dalam kategori,

topik, atau pola dikenal sebagai penataan data. Analisis data kualitatif menggunakan kata-kata dari pada angka.

Dalam menanggapi rumusan masalah tentang Bagaimana kebijakan efisiensi anggaran Dinas Perhubungan dalam transportasi publik di Kota Banjarbaru dan Apa dampak efisiensi anggaran terhadap pelayanan transportasi publik di Kota Banjarbaru berdasarkan pola umum analisis sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



Sumber: (Sugiyono, 2018)

1. Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) pengumpulan data merupakan suatu proses pencarian, mencatat, megumpulkan berbagai informasi yang tepat dengan fokus penelitian. Data yang di dapat melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

2. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2018) reduksi data itu proses merangkum, memilih hal-hal yang tetap, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola dari data yang didapat.

3. Penyajian Data

Menurut (Sugiyono, 2018) penyajian data itu proses mengelompokkan data yang sudah disederhanakan kedalam bentuk naratif, tabel atau grafik, sampai memudahkan peneliti memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya.

4. Kesimpulan

Menurut (Sugiyono, 2018) kesimpulan dapat diartikan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dari temuan ini bisa berupa deskripsi, hubungan antara sebab ataupun akibat, atau temuan baru.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam proposal ini pada umumnya mengikuti langkah-langkah yang sistematis untuk menentukan bahwasanya penelitian yang dilakukan dengan metodologi yang sudah tepat dan hasil temuan yang bersifat relevan.